



Edukasi Dampak Psikologis Covid-19 pada Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam

Fadillah Ulva^{1✉}, Meyi Yanti²
STIKes Alifah Padang, Indonesia^{1,2}

E-mail: dilla_afdal@yahoo.com¹, meiyanti5@gmail.com²

Abstrak

Sejak ditetapkannya negara Indonesia sebagai darurat bencana corona berdasarkan saran dari WHO, maka pemerintah mengambil beberapa langkah yang ditetapkan sebagai kebijakan untuk pencegahan penularan Covid-19 ini. Untuk mengantisipasi dan mengurangi jumlah penderita virus corona di Indonesia dilakukan beberapa kebijakan di seluruh daerah. Diantaranya dengan memberikan kebijakan membatasi aktifitas keluar rumah, kegiatan sekolah dirumahkan, bekerja dari rumah (*work from home*), bahkan kegiatan beribadah pun dirumahkan. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukannya permasalahan psikologis pada masyarakat terdampak Covid-19. Berdasarkan permasalahan tersebut perlu dilakukan edukasi kepada masyarakat. Edukasi tentang dampak psikologis Covid-19 dilakukan melalui kegiatan penyuluhan. Setelah kegiatan dilakukan terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat. Diharapkan masyarakat dapat mengatasi permasalahan psikologis akibat pandemic Covid-19.

Kata kunci: edukasi, dampak, psikologis, Covid-19

Abstract

Since the stipulation of the Covid-19 emergency in Indonesia based on advice from WHO, the government has taken several steps which have been established as policies to prevent the transmission of Covid-19. To anticipate and reduce the number of corona virus sufferers in Indonesia, several policies are carried out in all regions. Among them by providing policies to limit activities outside the home, home school activities, work from home, even home worship activities. Based on the research results, psychological problems were found in people affected by Covid-19. Based on these problems, it is necessary to educate the public. Education about the psychological impact of Covid-19 is carried out through outreach activities. It was found that there was an increase in the knowledge and understanding of the community. It is hoped that the community can overcome the psychological problems caused by the Covid-19 pandemic.

Keywords: education, impact, psychological, Covid-19

Copyright (c) 2021 Fadillah Ulva, Meyi Yanti

✉ Corresponding author

Address : STIKes Alifah Padang

Email : dilla_afdal@yahoo.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i2.288>

ISSN 2721- 9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

PENDAHULUAN

Kasus Covid-19 pertama kali dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus. Data 31 Maret 2020 menunjukkan kasus yang terkonfirmasi berjumlah 1.528 kasus dan 136 kasus kematian. Tingkat mortalitas Covid-19 di Indonesia sebesar 8,9%, angka ini merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara. Data terbaru pada tanggal 23 April 2020 kasus terkonfirmasi positif sebanyak 7.775 kasus dengan 647 kematian (covid19.go.id). Saat ini, penyebaran SARS-CoV-2 dari manusia ke manusia menjadi sumber transmisi utama sehingga penyebaran menjadi lebih agresif. Transmisi SARS-CoV-2 dari pasien simptomatik terjadi melalui droplet yang keluar saat batuk atau bersin (Susilo, 2020).

Sejak ditetapkannya negara Indonesia sebagai darurat bencana corona berdasarkan saran dari WHO, maka pemerintah mengambil beberapa langkah yang ditetapkan sebagai kebijakan untuk pencegahan penularan Covid-19 ini. Untuk mengantisipasi dan mengurangi jumlah penderita virus corona di Indonesia dilakukan beberapa kebijakan di seluruh daerah. Diantaranya dengan memberikan kebijakan membatasi aktifitas keluar rumah, kegiatan sekolah dirumahkan, bekerja dari rumah (*work from home*), bahkan kegiatan beribadah pun dirumahkan. Hal ini sudah menjadi kebijakan pemerintah berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang sudah melalui analisa yang mendalam. Kebijakan ini diharapkan mampu mengatasi masalah yang terjadi di masyarakat yang berorientasi pada pemenuhan kebutuhan dan kepentingan masyarakat (Yunus, 2020).

Pemerintah akhirnya menetapkan kebijakan karantina wilayah terlihat dengan adanya penutupan beberapa akses jalan dalam waktu tertentu, pembatasan jumlah transportasi, pembatasan jam operasional transportasi, yang tentunya kebijakan itu dimaksudkan untuk dapat menahan laju aktifitas masyarakat keluar rumah. Kebijakan karantina wilayah ini dikenal dengan PSBB yaitu pembatasan sosial berskala besar (Yunus, 2020).

Kasus Covid-19 di Provinsi Sumatera Barat menunjukkan jumlah yang cukup signifikan dalam satu bulan terakhir. Hal ini dikarenakan Sumbar telah menjadi pusat aktivitas dan mobilitas masyarakat yang sangat tinggi. Selain itu, penyebaran kasus telah menggambarkan adanya *sub cluster* dan transmisi lokal. Jumlah kasus Covid-19 di Sumatera Barat per tanggal 23 April 2020 adalah sebanyak 86 kasus dengan 9 kematian (corona.sumbarprov.go.id).

Melihat kasus Covid-19 yang terus mengalami peningkatan, pemerintah Provinsi Sumatera Barat juga menerapkan PSBB yang tertuang dalam Keputusan Gubernur Sumatera Barat Nomor 180-297-2020 tentang Pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar di Wilayah Provinsi Sumatera Barat dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19. (corona.sumbarprov.go.id).

Salah satu kota di Provinsi Sumatera Barat yang memiliki kasus Covid-19 paling tinggi adalah Kota Padang dengan jumlah kasus terkonfirmasi positif sebesar 10.960 kasus dengan 215 kematian per tanggal 30 November 2020. Kota Padang juga sudah menerapkan PSBB

berdasarkan keputusan dari Gubernur Sumatera Barat terhitung tanggal 22 April 2020 sampai dengan 14 hari ke depan. (corona.padang.go.id).

Wilayah Kerja Puskesmas Tunggul Hitam merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kota Padang. Daerah ini termasuk dalam daerah yang cukup padat masyarakatnya serta memiliki latar belakang penduduk yang bervariasi. Berdasarkan data yang diperoleh Kelurahan Jati merupakan kelurahan dengan kasus Covid-19 cukup tinggi yaitu sebanyak 216 kasus per tanggal 30 November 2020 (corona.padang.go.id).

Permasalahan di masyarakat masih banyak yang belum paham pencegahan penularan covid19 ini diantaranya pentingnya menggunakan masker ketika keluar rumah, pentingnya *personal hygiene*, cuci tangan pakai sabun, dan *pyshical distancing*. Kebiasaan untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat bukan hal mudah, membutuhkan pemahaman dan motivasi dari individu sehingga setiap individu lebih disiplin dalam menerapkannya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka Tim Pengabdian Layak Anak Kelurahan Jati tertarik mengangkat topik “Edukasi Dampak Psikologis Covid-19 pada Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Tunggul Hitam”, yaitu melakukan pengabdian masyarakat dengan memberikan edukasi dan promosi kesehatan mengenai pencegahan dampak psikologis Covid-19 melalui media *leaflet* dan poster tentang pencegahan Covid-19.

Adapun tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah 1) untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang covid-19 melalui

media poster dan *leaflet*, 2) untuk meningkatkan perilaku sehat masyarakat untuk mencegah penularan covid-19, salah satunya dengan menggunakan masker.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan melakukan penyuluhan kepada masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam dengan melibatkan kader kesehatan dan mahasiswa. Kegiatan dilaksanakan 4 Februari 2021, di Mushola Perum Graha Bunga Mas. Peserta kegiatan ini yaitu masyarakat Wilayah Kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam sebanyak lebih kurang 25 orang. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan melalui beberapa tahapan. Pada tahap pertama, dilakukan kegiatan persiapan dimulai dengan analisis situasi dan permasalahan yang ada di wilayah kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam. Setelah itu dilakukan proses pengurusan izin pelaksanaan pengabdian masyarakat di Dinas Kesehatan Kota Padang dan Puskesmas Dadok Tunggul Hitam. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan melakukan penyuluhan. Selain itu, tim pengabdian masyarakat juga melakukan evaluasi kegiatan dengan melakukan *pre-post test* untuk melihat ketercapaian kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi dampak Covid-19 pada masyarakat dilakukan berupa penyuluhan manajemen pengelolaan hidup sehat untuk warga masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam sesuai dengan jadwal yang telah

ditentukan yaitu pada tanggal 4 Februari 2021 berjalan dengan lancar. Kegiatan ini dilaksanakan mulai pukul 10.00 hingga pukul 12.00 WIB bertempat di Mushola Perumahan Graha Bunga Mas Dadok Tunggul Hitam yang dihadiri kurang lebih 25 orang warga.

Kegiatan dibuka dengan penyampaian sambutan oleh Bapak Abdul Muis selaku Ketua RW. Selanjutnya penyampaian materi sosialisasi Manajemen Hidup Sehat dalam Mengatasi Pandemi Covid-19 yang berupa penyuluhan manajemen pengelolaan hidup sehat untuk warga masyarakat Perumahan Graha Bunga Mas Dadok Tunggul Hitam oleh Ibu Meyi Yanti, MKM dibantu Tim Tutor Fadillah Ulva, MPH dan mahasiswa sebanyak 8 orang, sehingga peserta mudah memahami apa yang disampaikan dan bisa menerapkannya pada kehidupan sehari guna mencegah penyebaran virus Covid-19. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini sangat diapresiasi oleh peserta dimana dilihat dari antusias dan keaktifannya peserta dalam bertanya dan mengikuti kegiatan ini.

Pelaksanaan kegiatan tersebut diawali dengan pengenalan dan maksud dari tujuan melakukan pengabdian kemudian memberikan pengetahuan.

Keberhasilan yang didapat dalam pengabdian masyarakat meliputi: 1) tercapainya tujuan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dimana masyarakat memahami tentang dampak psikologis Covid- 19. 2) Materi yang direncanakan oleh tim pengabdian masyarakat tersampaikan dengan baik secara keseluruhan mencapai 98%. 3) Terjadi peningkatan kemampuan peserta tentang

peran keluarga dalam memberikan dukungan untuk mencegah dampak psikologis Covid-19.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 2. Leaflet Pengabdian Masyarakat

SIMPULAN

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat dalam pemberdayaan dukungan keluarga unuk mencegah penyakit Covid 19 berhasil dilakukan dengan antusiasme audiens dalam mendiskusikan materi. Keberhasilan dalam pengabdian masyarakat ini ditunjukkan pula dengan hasil evaluasi peserta dengan nilai rata-rata *pre tes* sebesar 65 menjadi rata-rata *Post tes* sebesar 85. Selain dari hasil nilai *pre* dan *post test* ditunjukkan pula dengan

kesesuaian materi yang disampaikan terhadap masalah yang sedang dihadapi masyarakat yaitu penyakit Pandemi Covid-19 yang memerlukan dukungan keluarga dalam mempraktikkan upaya pencegahan dampak psikologisnya. Dukungan keluarga tersebut terdiri dari dukungan instrumental, dukungan informasional, dukungan emosional dan dukungan penghargaan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, tim pengabdian mendapatkan banyak bantuan dari UPPM STIKes Alifah Padan dan STIKes Alifah Padang baik dari aspek moril maupun materil. Selain itu, tim pengabdian juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Puskesmas Dadok Tunggul Hitam beserta masyarakat yang telah bekerjasama dengan baik sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

Adityo Susilo, C. Martin Rumende, Ceva W Pitoyo, Widayat Djoko Santoso, Mira Yulianti, Herikurniawan, Robert Sinto, Gurmeet Singh, Leonard Nainggolan, Erni J Nelwan, Lie Khie Chen, Alvina Widhani, Edwin Wijaya, Bramantya Wicaksana, Maradewi Maksum, Firda Annisa, Chyntia OM Jasirwan, Evy Yunihastuti. Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. 2020. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia* Vol 7. No. 1 Maret 2020

Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19. Data Sebaran Virus Corona di Indonesia Update 23 April 2020. <https://www.covid19.go.id/>

Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19 Nur Rohim Yunus, Annissa Rezki. *Jurnal Sosial dan Budaya*. Vol. 7 No. 3 (2020)

Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19. Data Sebaran Virus Corona di Provinsi Sumatera Barat Update 23 April 2020. https://corona.sumbarprov.go.id/details/peta_covid19

Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19. Data Sebaran Virus Corona di Kota Padang Update 23 April 2020. <http://corona.padang.go.id/>

Halajur, Untung. 2018. *Promosi Kesehatan di Tempat Kerja*. Jakarta : Wineka Media.

Sucika Armiani, Siti Rabiatul Fajri, Akhmad Sukri, Baiq Yulia Pidiawati. (2020) Pelatihan Pembuatan Masker Sebagai Upaya Antisipasi Penyebaran Covid-19 di Desa Anyar Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Pengabdian Undikma* Vol. 1, No.1